

**HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN GURU DALAM MGMP BAHASA  
INGGRIS DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP/MTS  
SE KECAMATAN PURWAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Mardani Tri Purnomo  
NIM 08101241011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN GURU DALAM MGMP BAHASA INGGRIS DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP/MTS SE KECAMATAN PURWAKARTA” yang disusun oleh Mardani Tri Purnomo, NIM 08101241011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 03 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Cepi Safruddin A. J., M.Pd.

NIP. 19740831 199903 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Mardani Tri Purnomo

NIM. 08101241011

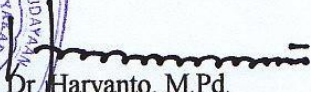
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN GURU DALAM MGMP BAHASA INGGRIS DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP/MTS SE KECAMATAN PURWAKARTA” yang disusun oleh Mardani Tri Purnomo, NIM 08101241011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Cepi Safruddin A. J., M.Pd.	Ketua Penguji		20-08-2015
Lia Yuliana, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19-08-2015
Dr. Ali Mustadi, M.Pd.	Penguji Utama		19-08-2015

Yogyakarta, 21 AUG 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

*Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan.  
Tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar  
tidak terjadi kesalahan lagi.*

*Ketika Anda tidak pernah melakukan kesalahan, itu artinya Anda tidak  
pernah berani untuk mencoba.*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, hingga karya ini telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Tugiman dan Ibu Surami (alm)
2. Kakak dan adikku, Yeni Rahmandani, Ismi Wulandani dan Mila Prilia Ningrum
3. Almamaterku.

**HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN GURU DALAM MGMP BAHASA  
INGGRIS DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA  
PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP/MTS  
SE KECAMATAN PURWAKARTA**

Oleh :  
Mardani Tri Purnomo  
08101241011

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua variabel yaitu keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs. Subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta dengan jumlah populasi 14 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Istilah lain dari *sampling jenuh* adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Selanjutnya uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas. Kemudian uji hipotesis menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta sebesar 0,99. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yakni 24,32 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 2,17 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang berarti nilai korelasi signifikan.

Kata kunci: *MGMP Bahasa Inggris, kompetensi profesional guru Bahasa Inggris*

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris dengan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas toleransi yang telah diberikan.
3. Bapak Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Cipi Safruddin A. J., M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang sangat berarti terhadap skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu.
6. Bapak dan Ibu Guru Anggota MGMP Bahasa Inggris di Kecamatan Purwakarta.
7. Bapak, Ibu (alm), dan kakak serta adikku yang telah memberikan perhatian, semangat, dukungan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabat tersayangku, terimakasih atas bantuan dan motivasinya.



9. Semua teman-teman seperjuanganku mahasiswa AP angkatan 2008, semoga kesuksesan menyertai kita semua.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kompetensi Profesional Guru .....	14
1. Pengertian Guru .....	14
2. Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru .....	15
3. Kompetensi Profesional Guru .....	17
B. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidilan .....	22
1. Konsep Dasar MGMP .....	24
2. Tujuan dan Peran MGMP .....	25
3. Penyelenggaraan MGMP .....	29

4. Tanggung Jawab Pihak Terkait MGMP .....	35
C. Penelitian yang Relevan .....	38
D. Karangka Pikir .....	39
E. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	41
B. Subyek Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Keabsahan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Analisis Data .....	56
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar Peserta MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP Kecamatan Purwakarta .....	42
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	45
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris .....	54
Tabel 4. Ukuran Data Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris .....	55
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	55
Tabel 6. Ukuran Data Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs.....	56
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	57
Tabel 8. Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Bebas.....	59
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi Regresi Sederhana.....	59
Tabel 11. Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	40
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris .....	54
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Angket .....	72
Lampiran 2. Tabulasi Data dan Olah Data.....	77
Lampiran 3. Tabel t .....	84
Lampiran 4. Tabel r.....	85
Lampiran 5. Biodata Peserta MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP Kabupaten Purwakarta Tahun 2014-2015 .....	86
Lampiran 6. Perizinan .....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai tingkat akurasi yang tinggi dengan urgensi dan signifikansi yang memadai bagi kehidupan manusia. Ini semua terindikasi dari fungsi strategis pendidikan, yaitu bahwa pendidikan dapat difungsikan sebagai proses sosialisasi dalam memasyarakatkan nilai-nilai, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan. Pendidikan juga dapat difungsikan sebagai proses perkembangan, yakni upaya pengembangan potensi manusia secara maksimal untuk mewujudkan cita-citanya dalam kehidupan yang kongkrit.

Disamping itu pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk menunjang kehidupan masyarakat dalam menyesuaikan perkembangan dunia. Oleh karena itu pemerintah membuat undang-undang tentang pendidikan guna memenuhi kebutuhan yang selalu berkembang.

Untuk mengatasi perkembangan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberi arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi : (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar

sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan dan (8) standar penilaian.

Implikasi dari hal tersebut bermakna bahwa tingkat pentingnya pendidikan menuntut pada upaya-upaya untuk menyelenggarakan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis serta antisipatif terhadap perubahan yang terjadi. Sebab pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan jaman, sehingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia atau pengembangan potensi manusia, yang pada akhirnya akan berdampak pada makin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat.

Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mengikuti kemajuan teknologi dan budaya yang terus berkembang dalam masyarakat, karena pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional pada sektor pendidikan dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya tuntutan perkembangan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki guru, maka perlu upaya dari pemerintah, sekolah, dan terpenting dari



guru itu sendiri untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui berbagai cara pembinaan. Kewajiban tentang pembinaan kepada guru dikemukakan pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Pasal 34 Ayat 1 berbunyi “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat”. Pada Ayat 2 menyebutkan bahwa “Satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru”. Untuk itu, satuan pendidikan baik negeri ataupun swasta wajib melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan mengembangkan kompetensi-kompetensi guru.

Satu hal yang perlu disadari adalah bahwa produktifitas pendidikan harus dimulai dari menata SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal kedua adalah bahwa penataan SDM harus dilaksanakan dengan prinsip efektifitas dan efisien karena efektifitas dan efisien adalah kriteria dan ukuran yang mutlak bagi produktifitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Pada saat ini permasalahan yang sering muncul dalam proses pendidikan adalah masih rendahnya mutu sumber daya manusia (MSDM) pengelola pendidikan. Melihat hasil penelitian model pengembangan kompetensi profesional pasca sertifikasi pasca MGMP yang dilakukan oleh Afandi, dkk (2011: 112). Pada penelitian tersebut ditemukan beberapa masalah sebagai berikut: (1) kinerja guru yang sudah melaksanakan sertifikasi dalam hal pengelolaan kelas, keterampilan

penggunaan model mengajar serta budaya mutu tidak menunjukkan hasil yang signifikan. (2) terdapat beberapa guru tidak dapat memenuhi tuntutan jam mengajar dan bahkan melimpahkan kelebihan jam mengajar kepada guru yang belum tersertifikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya perbaikan kualitas yang positif dan terjadi pengurangan tanggung jawab guru terhadap beban mengajarnya.

Erni Suharini (2009: 161) juga menegaskan bahwa terdapat satu indikator yang termasuk dalam kriteria kurang baik, yaitu pada ketepatan alat evaluasi. Hal ini dikarenakan kurangnya kompetensi guru dalam memberikan umpan balik dan pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran. Pada kompetensi profesional juga terdapat dua indikator yang termasuk dalam kriteria kurang baik, yaitu pada indikator kemampuan membuka pembelajaran dan kemampuan mengadakan variasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru kurang baik dalam kemampuan memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran, dan guru hanya menyampaikan kompetensi dasar secara sepintas saja pada waktu memulai pelajaran. Sedangkan dalam kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, guru kurang baik dalam memilih sumber belajar, menentukan metode dan media pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan kompetensi profesional guru kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kinerja guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris menurut beberapa siswa juga dianggap masih belum maksimal. Karena masih ada guru Bahasa Inggris yang cara mengajar atau menyampaikan materinya sulit dipahami oleh siswa. Sebagai contoh, ada guru

yang belum memanfaatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Kemudian, juga ada guru Bahasa Inggris yang kurang jelas bicaranya saat menyampaikan materi pelajaran. Dan yang terakhir, masih ada guru Bahasa Inggris yang jarang hadir pada jam mengajar yang telah ditentukan.

Kemudian Ketua Umum Pengurus Besar PGRI, Sulistiyo, juga mengatakan bahwa ada beberapa persoalan guru yang menonjol dan tidak kunjung mendapat penyelesaian dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sebagai pendidik anak bangsa, permasalahan guru ini nyaris tidak didengar oleh penguasa.

"Ada banyak hal, dari pendidikan guru yang tidak memadai, sistem rekrutmen dan distribusi yang tidak sesuai bahkan masalah kesejahteraan juga masih ada," kata Sulistiyo saat jumpa pers di Kantor PGRI, Jalan Tanah Abang III, Jakarta, Senin (26/11/2012).

Masalah pertama guru, ungkapnya, adalah pendidikan guru yang jauh dari memadai tersebut berdampak pada kualitas dan kompetensi guru yang ada saat ini. Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat masa depan anak Indonesia juga bertumpu pada guru-guru yang memberikan pendidikan (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/26/1337430/4.Masalah.Utama.Guru.ya.ng.Tak.Kunjung.Selesai>).

Bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana jika tidak ditunjang dengan MSDM para pengelola, maka akan sulit dicapai hasil atau *outcome* yang bermutu. Untuk menjaga kelancaran dalam proses pendidikan perlu juga diadakan pengawasan. Tindakan pengawasan selalu diperlukan dan dilakukan di setiap organisasi apapun, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi kerja dan perilaku

anggota organisasi sesuai dengan norma dan budaya organisasi itu, bagi kepentingan pencapaian tujuan organisasi.

Usaha apapun yang telah dilakukan pemerintah mengawasi jalannya pendidikan untuk mendobrak mutu bila tidak ditindak lanjuti dengan pembinaan gurunya, maka tidak akan berdampak nyata pada kegiatan layanan belajar dikelas. Kegiatan pembinaan guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam setiap usaha peningkatan mutu pembelajaran. Disatu pihak peranan pengawas dan kepala sekolah didalam pembinaan dan pengembangan kompetensi profesional guru sangat signifikan terhadap produktivitas dan efektifitas kinerja guru tersebut.

Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan (UU Sisdiknas Pasal 39 ayat 2). Selain itu guru sebagai unsur pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UU Sisdiknas Pasal 42 ayat 1). Tuntutan formal profesional bagi jabatan guru sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas, perlu dipersiapkan melalui pendidikan prajabatan guru. Karena itu, untuk menghasilkan lulusan guru pemula yang kompeten diperlukan adanya standar kompetensi lulusan.

Dalam Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru pada Bab 2 Pasal 2 menyebutkan bahwa “Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi merupakan komponen dari guru yang sangat penting, karena kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan dapat dikembangkan melalui banyak cara. Untuk itu, pada penelitian ini akan memfokuskan pada kompetensi. Pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sebagai guru mata pelajaran, yang sangat perlu dikembangkan yaitu keilmuan tentang mata pelajaran yang diampunya. Untuk itu, kompetensi yang perlu dikembangkan oleh guru mata pelajaran yaitu kompetensi profesional. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sehingga kompetensi profesional meliputi penguasaan terhadap materi atau bahan ajar, metode pembelajarannya, serta rasa tanggung jawab terhadap profesi yang dilakukannya.

Peningkatan kompetensi keguruan, semakin dibutuhkan mengingat terjadinya perkembangan dalam pemerintahan, dari sistem sentralisasi menjadi desentralisasi. Pemberlakuan sistem otonomi daerah itu, juga diikuti oleh perubahan sistem pengelolaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan secara desentralisasi akan semakin mendekatkan pendidikan kepada *stakeholders*

pendidikan di daerah dan karena itu guru semakin dituntut untuk menjabarkan keinginan dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan melalui kompetensi yang dimilikinya (Saud, 2009: 99).

Ainurrofiq (2008:115) menjelaskan terdapat 5 ranah yang terkait dalam pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru yaitu, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap diri dan kebiasaan diri. Guna melakukan hal tersebut, pengembangan kompetensi yang dimiliki guru dapat dilakukan melalui pelaksanaan penelitian, pembuatan karya tulis, penggunaan media pembelajaran, mengikuti diklat dan seminar.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian. Sebab orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina.

Hal ini berarti bahwa pendidik atau guru merupakan suatu profesi yang dituntut memiliki kemampuan khusus dalam bidang pendidikan dengan hasil yang berkualitas berdasar pengalaman dan ilmu tentang pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Untuk itu guru harus menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan dan juga harus mengembangkannya secara berkelanjutan.

Dalam Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru pada Bab 2 Pasal 2 menyebutkan bahwa “Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi merupakan komponen dari guru yang sangat penting, karena kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan dapat dikembangkan melalui banyak cara. Pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sebagai guru mata pelajaran, yang sangat perlu dikembangkan yaitu keilmuan tentang mata pelajaran yang diampunya. Untuk itu, kompetensi yang perlu dikembangkan oleh guru mata pelajaran yaitu kompetensi profesional.

Menurut J.M. Tedjawati (2011: 480) berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah banyak dilakukan, baik oleh pemerintah maupun berbagai pihak yang peduli terhadap pembelajaran di sekolah. Berbagai upaya tersebut antara lain dalam bentuk: 1) penataran; 2) kualifikasi pendidikan guru; 3) pembaharuan kurikulum; 4) implementasi model atau metode pembelajaran baru; dan 5) penelitian tentang kesulitan dan kesalahan siswa dalam belajar atau yang sering dilakukan guru seperti penelitian tindakan kelas.

Selain itu, menurut Marno dan M. Idris (2010: 27) peningkatan kemampuan profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: pendidikan lanjutan dalam jabatan, *inservice training*, pembentukan wadah-wadah peningkatan kualitas guru seperti penyeliaan, Pemantapan Kerja Guru (PKG), dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pelaksanaan berbagai upaya tersebut bertujuan agar para guru mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan dalam mengajar. Wadah untuk meningkatkan kualitas guru, khususnya MGMP merupakan wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran yang sama dan digunakan oleh guru untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. MGMP ini berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi atau pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas. Terdapat berbagai kegiatan positif yang dilakukan dalam wadah MGMP sehingga banyak manfaat yang dapat diambil oleh para guru dengan berperan aktif dalam mengikuti MGMP. Namun, MGMP juga akan menjadi kurang bermanfaat jika kegiatan MGMP atau para gurunya kurang aktif dan peduli terhadap peningkatan kompetensi guru.

Kompetensi guru setiap waktu harus selalu dikembangkan, salah satunya melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK di tingkat Kabupaten/Kota yang terdiri dari sejumlah guru pada sejumlah sekolah (Depdiknas, 2009: iv).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan pada tanggal 10 Maret 2015, para guru mata pelajaran SMP/MTs di Purwakarta telah memiliki kelompok guru mata pelajaran pada tingkatan gugus sekolah. Para guru juga tergabung dalam MGMP tingkat Kabupaten. Hal ini dikarenakan para guru mata



pelajaran di SMP Purwakarta diwajibkan untuk mengikuti MGMP. Dengan demikian MGMP di Kecamatan Purwakarta merupakan MGMP yang aktif dalam menjalankan kegiatan dan pertemuan rutin. Salah satunya yaitu MGMP Bahasa Inggris yang sudah dijadwalkan pertemuan rutinnya pada hari Selasa dalam setiap minggunya. Namun tidak semua anggota atau guru mata pelajaran Bahasa Inggris bisa menghadiri pertemuan rutin tersebut. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang bentrok dengan jadwal mengajar di sekolah, dan ada juga yang kurang motivasinya untuk mengikuti MGMP. Ini menyebabkan jumlah pertemuan MGMP Bahasa Inggris menjadi berkurang yaitu antara 1 sampai 2 pertemuan saja dalam satu bulan.

Untuk tempat pelaksanaan pertemuan tidak difokuskan pada satu tempat saja. Dengan kata lain tempat yang digunakan untuk pertemuan rutin tidak tetap atau selalu berganti setiap diadakan pertemuan. Sedangkan untuk biaya operasional, menurut salah seorang anggota MGMP Bahasa Inggris berasal dari sekolah. Tapi terkadang anggota MGMP Bahasa Inggris juga mengeluarkan uang atau dana dari kantong pribadinya untuk biaya operasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu antara lain:

1. Keikutsertaan anggota dalam kegiatan MGMP Bahasa Inggris belum maksimal.
2. Pendanaan kegiatan MGMP Bahasa Inggris dari Dinas belum maksimal.
3. Motivasi guru dalam upaya pengembangan diri masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Dari sekian identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, batasan masalah yang akan diungkapkan yaitu hubungan antara keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalahnya yaitu adakah hubungan antara keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengalaman baru tentang sumbangan keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional guru terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs. Selain itu juga sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian, sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan di lapangan. Secara konkritnya sebagai media mengkorelasikan teori pendidikan dengan aplikasi teori pendidikan di lapangan.

## 2. Bagi kalangan Akademis

Sebagai wacana sekaligus masukan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pendidikan pada era otonomi daerah. Di samping itu dapat dijadikan sebagai bahan kajian di dunia akademis terkait dengan pengelolaan MGMP sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

## 3. Bagi Masyarakat

Sebagai wacana dalam bidang pembinaan guru dan perlunya pengawasan kepada guru serta profesionalisme guru yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kompetensi Profesional Guru**

#### **1. Pengertian Guru**

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 6 menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pada Undang – Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 2 tentang kedudukan guru menyebutkan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemudian pada Pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud dijelaskan pada Pasal 9 bahwa Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga profesional dalam bidang pendidikan yang bertugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai siswa pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan menjadi tenaga profesional, maka guru harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal dan standar kompetensi yang telah ditentukan oleh Negara.

## **2. Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru**

Seseorang yang ingin menjadi pendidik maka ia harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua orang bisa menjadi pendidik kalau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dan kriteria yang ditetapkan. Dalam hal ini syarat seorang pendidik adalah:

- a. Mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci.
- b. Mencintai dan mengasih sayangi peserta didik.
- c. Mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya.

Ketiga persyaratan tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Orang yang merasa terpanggil untuk mendidik maka ia mencintai peserta didiknya dan memiliki perasaan wajib dalam melaksanakan tugas disertai dengan dedikasi yang tinggi atau tanggung jawab (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 119).

Syarat menjadi guru juga menggunakan kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dalam UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 butir 9 menyebutkan bahwa kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang

pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan, sedangkan pada butir 10 menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pada Permen No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Penjelasan dari masing-masing kompetensi yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 119).

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 120).

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Dwi Siswoyo dkk, 2007:120).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru harus mempunyai kualifikasi secara akademik dan mencapai standar kompetensi yang telah diatur. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru merupakan suatu pekerjaan yang profesional. Sehingga perlu pendalaman bidang keilmuan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

### **3. Kompetensi Profesional Guru**

Pekerjaan guru merupakan sebuah profesi, dan guru yang profesional harus memenuhi standar kompetensi kognitif diantaranya adalah menguasai materi pembelajaran, menguasai berbagai metode yang akan disesuaikan dengan materi

pembelajaran, kompetensi afektif yang meliputi mempunyai harga diri, mempunyai kepedulian yang tinggi dalam pengembangan pendidikan dan wawasan luas terhadap perubahan yang terjadi, dan kompetensi psikomotor yaitu menguasai sejumlah keterampilan yang berkaitan dengan bidang studinya. Guru yang profesional juga harus mampu mendisiplinkan diri dalam mengatur waktu untuk kepentingan diri, keluarga, tugas dan masyarakat (Hadirja Paraba, 2000: 9).

Guru sebagai tenaga pendidikan secara substantif memegang peranan tidak hanya melakukan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan (kognitif), tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan dan pelatihan. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ditegaskan pada pasal 39 bahwa tenaga pendidikan selain bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pelayanan dalam satuan pendidikan, juga sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses serta menilai hasil pembelajaran, bimbingan dan pelatihan.

Pada PP RI No.74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 3 Ayat 1 menyebutkan bahwa Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pada Ayat 2 menyebutkan Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kemudian pada Ayat 7 dinyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu



pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/ atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/ atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Ruang lingkup tentang kompetensi profesional guru secara umum yang dikemukakan Enco Mulyasa (2007: 135) adalah sebagai berikut:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik;
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;

- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat media dan sumber belajar yang relevan;
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik;
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Pada buku yang sama Enco Mulyasa juga mengemukakan cakupan kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- a. Memahami Standar Nasional Pendidikan.
- b. Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- c. Menguasaimateristandar.
- d. Mengelola program pembelajaran.
- e. Mengelola kelas.
- f. Menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- g. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- h. Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik.
- i. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami penelitian dalam pembelajaran.
- k. Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
- l. Mengembangkan teori dan konsep kependidikan.
- m. Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual.

Kemudian dalam lampiran Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru menyebutkan tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran pada jenjang SMP/MTs yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - 1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
  - 2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - 3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
  - 1) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
  - 2) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - 1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
  - 2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
  - 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
  - 4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.

2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Secara khusus dalam PERMENDIKNAS RI No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikemukakan bahwa kelompok guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada SMP/MTs dituntut untuk:

a. Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

b. Menguasai Bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Dalam melaksanakan pekerjaan maka keahlian dan keterampilan sesuai bidang adalah kunci utama keberhasilan dalam pekerjaan tersebut. Dalam hal ini guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris harus menguasai ilmu yang berkaitan dengan bidangnya.

## **B. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan**

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen, yang berarti suatu usaha untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia

di dalam suatu organisasi agar mampu berfikir dan bertindak sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi. Organisasi yang maju tentu dihasilkan oleh personil/pegawai yang dapat mengelola organisasi tersebut ke arah kemajuan yang diinginkan organisasi.

Menurut Newman dan Hodgetts (1998: 4), *“Human Resources Management (HRM) is the process by which organizations ensure the effective use of thier associates in the pursuit of both organizational and individual goals”*, yang kurang lebih memiliki arti: manajemen sumber daya manusia adalah proses yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada digunakan secara efektif dalam usaha mencapai tujuan organisasi atau perusahaan serta tujuan individu.

Kemudian Hendry Simamora (2004: 4) juga menjelaskan lebih lanjut mengenai manajemen sumber daya manusia. Dia menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan, juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi termasuk organisasi pendidikan memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang baik dalam upaya meningkatkan kinerja agar dapat memberi sumbangan bagi pencapaian tujuan organisasi. Meningkatnya sumber daya

manusia akan berdampak pada semakin baiknya kinerja organisasi dalam menjalankan perannya di masyarakat.

Menurut Marno dan M. Idris (2010: 27) peningkatan kemampuan profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: pendidikan lanjutan dalam jabatan, *inservice training*, pembentukan wadah-wadah peningkatan kualitas guru seperti penyeliaan, Pemantapan Kerja Guru (PKG), dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pelaksanaan berbagai upaya tersebut bertujuan agar para guru mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan dalam mengajar. Kompetensi guru setiap waktu harus selalu dikembangkan. Salah satunya melalui MGMP.

### **1. Konsep Dasar MGMP**

MGMP merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat baik Negeri maupun Swasta, baik yang berstatus PNS dan atau guru tidak tetap/honorarium. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dari, oleh, dan untuk guru” dari semua sekolah. Atas dasar ini maka MGMP merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri dan berasaskan kekeluargaan (Direktorat Profesi Pendidik, 2008: 1-2).

Definisi MGMP pada Pedoman MGMP (Depdiknas, 2004: 1) menyatakan bahwa musyawarah guru mata pelajaran yang selanjutnya disingkat MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang

berada disuatu sanggar, kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.

Selanjutnya pada Prosedur Operasional Standar MGMP (Depdiknas, 2008: iv) mengungkapkan bahwa musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah. Mulyasa (2008: 37) juga mengungkapkan bahwa Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## **2. Tujuan dan Peran MGMP**

Tujuan diselenggarakannya MGMP ialah untuk memotivasi guru guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional dan untuk menyatakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.

Disamping itu tujuan MGMP adalah untuk saling berbagi informasi dan pengalaman dari hasil lokakarya, simposium, seminar, diklat, *classroom action research*, referensi, dan kegiatan profesional lainnya yang dibahas bersama-sama

sehingga dari kegiatan itu guru mampu menjabarkan dan merumuskan agenda reformasi sekolah (*school reform*), khususnya *focus classroom reform*, sehingga berproses pada reorientasi pembelajaran yang efektif.

Tujuan diselenggarakannya MGMP menurut pedoman MGMP (Depdiknas, 2004: 2) terdapat tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

a. Tujuan umum

Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Tujuan khusus

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan siswa.
- 3) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya tujuan MGMP juga dikemukakan pada Standar KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 4) yaitu:

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana, dan memanfaatkan sumber belajar.



- 2) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk saling berbagi pengalaman dan memberikan bantuan.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
- 4) Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja yang lain dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
- 5) Meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja, serta mengembangkan profesionalisme guru ditingkat KKG/MGMP.
- 6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil pembelajaran peserta didik.
- 7) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG/MGMP.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, MGMP harus melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tujuan tersebut. Menurut pedoman MGMP (Depdiknas, 2004: 5) antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman kurikulum.
- 2) Mengembangkan silabus dan sistem penilaian.
- 3) Mengembangkan dan merancang bahan ajar.
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (*Broad Based Education*) dan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).
- 5) Mengembangkan model pembelajaran efektif.

- 6) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana.
- 7) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer.
- 8) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Selanjutnya pada Standar Pengembangan KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 7) menyebutkan bahwa kegiatan KKG/MGMP terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan. Kegiatan rutin sekurang-kurangnya terdiri dari: (1) diskusi permasalahan pembelajaran, (2) penyusunan silabus, program semester, dan Rencana Program Pembelajaran, (3) analisis kurikulum, (4) penyusunan instrument evaluasi pembelajaran, dan (5) pembahasan materi dan pemantapan menghadapi Ujian Nasional. Kemudian untuk kegiatan pengembangan dapat dipilih sekurang-kurangnya tiga dari kegiatan berikut:

- 1) Penelitian.
- 2) Penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- 3) Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
- 4) Pendidikan dan Pelatihan berjenjang (diklat berjenjang).
- 5) Penerbitan jurnal KKG/MGMP.
- 6) Penyusunan website KKG/MGMP.
- 7) Forum KKG/MGMP provinsi.
- 8) Kompetisi kinerja guru.
- 9) *Peer Coaching* (Pelatihan sesama guru menggunakan media ICT).

- 10) *Lesson Study* (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)
- 11) *Professional Learning Community* (komunitas-belajar profesional).
- 12) TIPD (*Teachers International Professional Development*)/ kerjasama MGMP internasional.
- 13) *Global Gateway* (kemitraan lintas negara).

Peran dari penyelenggaraan MGMP menurut Pedoman MGMP (Depdiknas, 2004: 4) yaitu:

- 1) Mengakomodasi aspirasi dari, oleh, dan untuk anggota.
- 2) Mengakomodasi aspirasi masyarakat/*Stakeholder* dan siswa.
- 3) Melaksanakan perubahan yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- 4) Mitra kerja dinas pendidikan dalam menyebarkan informasi kebijakan pendidikan.

### **3. Penyelenggaraan MGMP**

Untuk meningkatkan kinerja serta kualitas dalam menyelenggarakan MGMP, maka terdapat standar dalam setiap komponen dalam penyelenggaraan MGMP. Standar tersebut diatur pada Prosedur Operasional Standar MGMP oleh Depdiknas (2009: 3), yaitu: (1) organisasi, (2) penyusunan program, (3) sumber daya manusia, (4) sarana dan prasarana, (5) pengelolaan, (6) pembiayaan, dan (7) pemantauan dan evaluasi. Penjelasan dari setiap komponen di atas adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

Organisasi penyelenggaraan MGMP meliputi:

- 1) Pembentukan Tim Pengembang Tingkat Nasional mempunyai tugas mengembangkan penerapan kebijakan-kebijakan pelatihan dan modul-modul untuk peningkatan mutu guru melalui aktivitas MGMP. Anggota dari tim ini yaitu wakil dari Ditjen PMTK, P4TK, Dosen (LPTK/Perguruan Tinggi), Instruktur, kepala sekolah yang terpilih, guru yang terpilih, pejabat struktural dan non struktural terkait dengan bidangnya.
- 2) Tim Pengembang Tingkat Provinsi mempunyai tugas mengembangkan penerapan kebijakan-kebijakan MGMP di tingkat provinsi, mensosialisasi kebijakan atau modul-modul untuk peningkatan mutu guru melalui aktivitas di MGMP yang dikembangkan oleh Tim Pusat maupun Provinsi. Anggota tim ini yaitu wakil dari Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP, Dosen (LPTK/Perguruan Tinggi), instruktur, pengawas sekolah yang terpilih, kepala sekolah yang terpilih, guru yang terpilih, pejabat struktural dan non struktural terkait dengan bidangnya.
- 3) Tim Pengembang Tingkat Kabupaten/Kota mempunyai tugas mengembangkan penerapan kebijakan-kebijakan MGMP di tingkat Kabupaten/Kota, mensosialisasikan kebijakan atau modul-modul untuk peningkatan mutu guru melalui aktivitas di MGMP yang dikembangkan oleh Tim Pusat, Tim Provinsi, maupun Tim Kabupaten/Kota. Anggota tim ini yaitu wakil dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dosen

(LPTK/Perguruan Tinggi), instruktur, pengawas sekolah, kepala sekolah yang terpilih, guru yang terpilih, pejabat struktural dan non struktural terkait dengan bidangnya.

- 4) Pengurus MGMP yang melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan.

Standar organisasi MGMP diatur pada Standar Pengembangan KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 8) antara lain yaitu organisasi MGMP terdiri dari pengurus, anggota, SK pengesahan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan mempunyai AD/ART; pengurus MGMP terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang yang dipilih oleh anggota berdasarkan AD/ART.

#### b. Penyusunan Program

Program kegiatan di MGMP senantiasa merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Sebelum menentukan program yang akan dilaksanakan, maka diawali dengan proses sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan peningkatan kompetensi guru sebagai anggota MGMP yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.
- 2) Hasil dari analisis kebutuhan ini disusun program yang dituangkan dalam jadwal kegiatan tahunan dan semester.
- 3) Terdapat tiga jenis program dalam kegiatan MGMP, yaitu program umum, program inti (terdiri dari program rutin dan program pengembangan), dan program penunjang.

4) Program hasil analisis dituangkan dalam jadwal pertemuan satu tahun dan minimal 12 kegiatan dalam 12 pertemuan.

5) Semua program yang telah disusun oleh tim khusus/pengurus, perlu dikomunikasikan kepada seluruh anggota kelompok.

Standar program MGMP diatur pada Standar Pengembangan KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 7) antara lain yaitu mengungkapkan bahwa penyusunan program MGMP dimulai menyusun visi, misi, tujuan, sampai kalender kegiatan, program MGMP harus diketahui oleh ketua MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, kemudian program MGMP terdiri dari program rutin dan program pengembangan.

#### c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia difungsikan sebagai Pembina, pelatih, tutor, atau narasumber dalam pelaksanaan kegiatan di MGMP. Terdapat dua jenis narasumber dalam pelaksanaan MGMP, yaitu nara sumber tetap dan tidak tetap. SDM yang diperlukan terdiri dari anggota, instruktur, pemandu/tutor/fasilitator, pengawas sekolah, widyaiswara, dosen (LPTK/Perguruan Tinggi), serta pejabat struktural dan pejabat non struktural Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Departemen Pendidikan Nasional.

Kriteria yang perlu dipenuhi oleh nara sumber antara lain:

- 1) Memahami substansi/materi pelatihan yang akan disampaikan.
- 2) Memiliki kemampuan berkomunikasi aktif dan interaktif dengan peserta.

- 3) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai metode penyajian yang bervariasi.
- 4) Memiliki kemampuan mendiseminasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
- 5) Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dan membuat/mengembangkan bahan presentasi yang menarik secara mandiri.
- 6) Memiliki komitmen dan waktu untuk melaksanakan tugas sampai tuntas sebagai nara sumber atau fasilitator pelatihan.

Pada Standar Pengembangan KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 9) menyebutkan standar sumber daya manusia antara lain Pendidik yang menjadi Pembina kegiatan MGMP harus memiliki kriteria: memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S1, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 10 tahun, memiliki keahlian yang relevan dengan materi yang disampaikan.

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu media pendukung terlaksananya kegiatan dalam MGMP. Terdapat dua jenis sarana dan prasarana dalam kegiatan MGMP, yaitu (1) sarana dan prasarana utama, sebaiknya tersedia di sekolah inti sebagai pusat kegiatan MGMP. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, LCD proyektor, telepon, faximilie. (2) Sarana dan prasarana tambahan, misalnya laboratorium IPA, Laboratorium bahasa,

*Micro Teaching*, perpustakaan, *Audio Visual Aid* (AVA), *handycam*, kamera digital, jaringan internet, dan *Digital Audio Visual Network* (Davinet).

e. Pengelolaan

Program yang dilaksanakan dalam kegiatan MGMP meliputi program umum, program inti (program rutin dan program pengembang), dan program penunjang. Keseluruhan program MGMP menjadi tanggung jawab pengurus. Dalam masing-masing program sebaiknya mempunyai penanggung jawab program. Tugas dari penanggung jawab program adalah melaksanakan dan mengelola program sesuai dengan kerangka acuan kerja.

f. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting untuk terlaksananya program MGMP. Upaya mengumpulkan dana dari berbagai sumber sudah semestinya dilakukan oleh MGMP. Beberapa sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan antara lain: iuran anggota, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), APBN, APBD, Komite Sekolah/Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/ Provinsi, LPMP, P4TK, Direktorat terkait, donator yang tidak mengikat, unit produksi, hasil kerjasama, masyarakat, atau sponsor yang sah dan tidak mengikat. Dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan rutin maupun pengembangan melalui mekanisme penggunaan sesuai ketentuan. Dana yang telah dan masih dimiliki MGMP harus dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggota melalui pelaporan kegiatan/ keuangan yang disampaikan dalam rapat yang dihadiri anggota MGMP.



g. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk melihat sejauhmana berjalannya penyelenggaraan kegiatan oleh MGMP, maka perlu adanya pemantauan dan evaluasi. Prosedur pelaksanaan pemantauan dan evaluasi meliputi: (1) identifikasi standar dan menunjuk pelaksana (2) koordinasi, pengumpulan dokumen standar, dan penyiapan instrument (3) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi (4) penyusunan laporan.

#### **4. Tanggung Jawab Pihak Terkait MGMP**

Setiap pihak terkait memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan MGMP. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diatur oleh Depdiknas (2009: 33) dengan rincian sebagai berikut:

a. Tugas dan tanggung jawab tingkat pusat

Yang bertugas dari perwakilan tingkat pusat yaitu Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam hal ini Direktorat Profesi Pendidik, tugasnya adalah:

- 1) Menyusun dan mengembangkan rambu-rambu pengembangan kegiatan MGMP.
- 2) Menyusun Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan MGMP.
- 3) Menyusun Prosedur Operasional Standar Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MGMP.
- 4) Membuat contoh instrumen untuk pemantauan dan evaluasi
- 5) Memantau dan mengevaluasi kegiatan MGMP.
- 6) Menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi.

7) Menyampaikan laporan hasil pemantauan dan evaluasi kepada MGMP sebagai umpan balik yang harus ditindak lanjuti.

8) Mengkoordinasi dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait MGMP.

b. Tugas dan tanggung jawab P4TK

Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) bertugas dan bertanggung jawab dalam:

1) Melatih dan merefleksikan CPD dan MGMP guru untuk dijadikan instruktur MGMP.

2) Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait.

3) Menyusun laporan hasil pelatihan instruktur MGMP.

c. Tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Provinsi dan LPMP

Dinas Pendidikan Provinsi dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

1) Menghimpun dan menyediakan profil dan data MGMP yang ada di daerahnya.

2) Melaksanakan pendampingan kegiatan MGMP yang ada di daerahnya.

3) Menyediakan pelayanan konsultasi pelaksanaan kegiatan MGMP yang ada di daerahnya.

4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MGMP.

5) Membuat laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan MGMP dan dikirimkan ke tingkat pusat.

d. Tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bertugas dan bertanggung jawab dalam:

- 1) Menghimpun dan menyediakan data profil MGMP yang ada di wilayahnya.
- 2) Membantu pengkoordinasi pelaksanaan kegiatan MGMP
- 3) Melaksanakan pendampingan kegiatan dan pengelolaan MGMP
- 4) Menetapkan dan mengesahkan pengurus MGMP dalam bentuk Surat Keputusan (SK) penetapan kepengurusan.
- 5) Mengetahui dan menyetujui program kerja yang diajukan oleh pengurus MGMP.
- 6) Menyediakan layanan konsultasi pelaksanaan kegiatan MGMP di daerahnya.
- 7) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MGMP.
- 8) Membuat laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan MGMP dan mengirimkannya kepada MGMP dan LPMP dengan tembusan ke Dinas Pendidikan Provinsi.

e. Tugas dan tanggung jawab pengurus MGMP

Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus MGMP adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sekolah inti sebagai pusat pertemuan MGMP yang memiliki kemudahan akses bagi para anggota lainnya dan memiliki sarana dan prasarana lengkap.
- 2) Menyusun program kegiatan sesuai dengan Rambu-rambu penyelenggaraan MGMP, Prosedur Operasional Standar

Penyelenggaraan KKG dan MGMP, dan Prosedur Operasional Standar Pengembangan KTSP.

- 3) Mengusulkan program kegiatan.
- 4) Melaksanakan kegiatan MGMP sesuai program yang telah disusunnya.
- 5) Membuat pertanggungjawaban kegiatan, administrasi, dan keuangan pelaksanaan program.
- 6) Membuat laporan administrative dan akademik pelaksanaan kegiatan.
- 7) Membuat rencana rinci keberlanjutan program untuk tahun berikutnya.
- 8) Membantu tim pemantau dan evaluasi.
- 9) Membuat laporan kegiatan MGMP dan mengirimkannya kepada penyandang dana atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Dari rincian tugas pada masing – masing tingkat di atas dapat disimpulkan bahwa pada setiap tingkatan yang berkaitan dengan MGMP dari pusat sampai ke pengurus MGMP mempunyai peranan penting terhadap suksesnya penyelenggaraan kegiatan yang ada di MGMP ini.

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Hasil penelitian tesis dari Puji Santoso (2009: 81) tentang *Peranan MGMP dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS SMP di Kabupaten Purbalingga*, menyatakan bahwa peranan program MGMP dalam peningkatan kompetensi guru IPS SMP di Kabupaten Purbalingga dalam hal relevansi materi sangat efektif, partisipasi peserta sangat tinggi, pelaksanaan program sangat efektif, dan kemanfaatan program sangat efektif. Dengan demikian peranan MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru IPS di SMP Potensial sangat efektif.

2. Skripsi Umu Muslimah tahun 2003 dengan judul *Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP Kabupaten Sleman*. Penelitian tersebut adalah penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif yaitu melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dan angket. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk memaparkan pelaksanaan program MGMP dalam meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas, keterampilan yang ingin ditingkatkan, serta dampak dan tanggapan peserta MGMP terhadap peningkatan keterampilan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan peningkatan keterampilan dalam mengajar melalui program umum yaitu pengelolaan pembelajaran, manajemen mutu dan evaluasi pembelajaran. Program peningkatan keterampilan tersebut memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan guru. Penelitian ini fokus pembahasannya adalah pada upaya peningkatan guru dalam pengelolaan kelas melalui MGMP yang terpusat pada program-program MGMP.

#### **D. Kerangka Pikir**

Penyelenggaraan kegiatan MGMP dalam penelitian ini bermaksud sebagai suatu pembinaan guru untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP diharap relevan dengan bidang studi guru tersebut dan yang disampaikan oleh nara sumber dalam kegiatan dapat bermanfaat bagi guru dan dapat diimplementasikan pada saat penyelenggaraan pendidikan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris Dengan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs

Keterangan:

$X$  = Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris

$Y$  = Kompetensi profesional guru Bahasa Inggris SMP/MTs

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan hipotesis kerjanya yaitu terdapat hubungan antara keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bersifat pengukuran. Menurut Sugiyono (2011: 8) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono mengemukakan metode kuantitatif digunakan apabila:

- a. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- c. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain.
- d. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- e. Bila peneliti ingin mendapat data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.
- f. Bila ingin menguji terhadap adanya keraguran tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian mempunyai kedudukan yang penting, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Dengan kata lain subyek penelitian merupakan responden yang nantinya akan

memberikan informasi terkait variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi subyek pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta.

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Pada penelitian ini populasinya yaitu 14 guru Bahasa Inggris yang terdaftar sebagai peserta MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP di Kecamatan Purwakarta.

Tabel1. Daftar Peserta MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP di Kecamatan Purwakarta

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMPN 1 Purwakarta	2
2	SMPN 2 Purwakarta	1
3	SMPN 3 Purwakarta	3
4	SMPN 4 Purwakarta	1
5	SMPN 5 Purwakarta	1
6	SMPN 6 Purwakarta	2
7	SMPN 7 Purwakarta	2
8	SMPN Terpadu 12 Kahuripan	1
9	MTs Uswatun Hasanah	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>

Sumber data: MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Purwakarta 2015



Dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampelnya. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009: 85).

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini yaitu hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta. Dari objek penelitian tersebut dapat diketahui variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009: 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris (X)
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs (Y).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2005: 98) menyatakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data dari responden yaitu guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang terdaftar sebagai peserta MGMP Bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta.

Dalam pengukuran setiap variabel ini, skala yang digunakan adalah model skala penilanan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009: 92). Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variable	Indikator	Instrumen	Nomor Item
Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris	1. Kehadiran	a. Menghadiri pertemuan rutin	Angket	1, 9,
		b. Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris	Angket	2, 10,
	2. Bentuk Partisipasi	a. Sebagai narasumber	Angket	3, 11,
		b. Memotivasi rekan	Angket	4, 12,
	3. Manfaat	c. Merencanakan program	Angket	5, 13,
		d. Mengevaluasi program	Angket	6, 14,
Kompetensi profesional guru Bahasa Inggris SMP	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	a. Bertambahnya wawasan	Angket	7, 15,
		b. Peningkatan kompetensi	Angket	8, 16,
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	a. Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).	Angket	1, 2
		b. Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).	Angket	3, 4
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.	Angket	5, 6
		b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Angket	7, 8
		c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	Angket	9,10
		a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Angket	11, 12
		b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai	Angket	13, 14

		dengan tingkat perkembangan peserta didik.		
	4. Mengembangkan keprofesi-onalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Angket  Angket  Angket  Angket	15, 16  17, 18  19,20  21, 22
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	Angket  Angket	23, 24  25, 26

## G. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Purwanto (2008: 196-197), validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Lebih lanjut Sugiyono (2009: 172) mengemukakan bahwa agar data yang diperoleh tepat/sesuai dengan apa yang seharusnya diukur maka perlu dilakukan uji validitas. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002: 145) menjelaskan bahwa untuk menguji tingkat empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai

dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumen sudah baik, sudah valid. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen yaitu menggunakan *product moment*, Pearson. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah Sampel

$X$  = Nilai setiap item pertanyaan

$Y$  = Nilai dari seluruh item pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang tetap dalam mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Lebih lanjut Sugiyono (2009: 121) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu rumus Alpha.

Rumus *Alpha Cronbach*

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : *Alpha Cronbach*

$k$  : banyaknya belahan tes

$s_j^2$  : varians belahan  $j$ ;  $j = 1, 2, \dots, k$

$S_x^2$  : varians skor tes (Saifuddin Azwar, 2001: 78)

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 245) yaitu:

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 adalah sangat rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 adalah rendah

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 adalah cukup

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 adalah tinggi

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 adalah sangat tinggi

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009: 147).

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Variabel MGMP Bahasa Inggris

Pada variabel keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris akan menjelaskan bagaimana keikutsertaan guru dalam MGMP yang dilihat dari intensitas kehadiran, bentuk partisipasi, dan manfaat yang diperoleh. Pengukuran dari variabel tersebut menggunakan hasil angket yang telah disebarkan kepada 14 responden sebagai sampel.

Hasil angket yang telah diterima berupa data kuantitatif. Untuk menghitung persentase pencapaiannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase pencapaiannya} = \frac{\text{skor empirik}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kemudian dijelaskan secara berkelompok yang disebut juga dengan distribusi frekuensi. Jumlah kelas dalam distribusi frekuensi dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (sturges rule)*, yaitu:

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

(Sugiyono, 2005: 27).

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi maka akan diperoleh ukuran data yang terdiri dari mean, median, modus, nilai maksimal, dan nilai minimal.

b. Variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/ MTs.

Variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs ini dilihat melalui sub variabel yaitu guru dapat menguasai materi

keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Hasil data kuantitatif secara keseluruhan dihitung persentase pencapaiannya. Kemudian melakukan pengelompokan data atau distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges (sturges rule)* untuk menentukan jumlah kelas.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana, karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Langkah-langkah dalam menggunakan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| Y | = | kriterium                                  |
| a | = | besarnya konstanta                         |
| b | = | besarnya nilai koefisien prediktor 1 dan 2 |
| X | = | prediktor                                  |

(Tulus Winarsunu, 2006: 194)

- b. Menghitung korelasi product moment, untuk menghitung hubungan



masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \quad (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}$$

(Sugiyono, 2010: 228)

- c. Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{b \cdot \sum x_1 y + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

(Tulus Winarsunu, 2006: 196)

- d. Koefisien korelasi diuji signifikansi dengan uji t. Perhitungan t menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

- e. Regresi sederhana diuji dengan mencari nilai F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi (Sugiyono, 2005: 259)

f. Mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor terhadap variabel kriterium menggunakan rumus:

1) Sumbangan relatif (SR)

$$SR_{x_1} = \frac{b (\Sigma x_1 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x_2} = \frac{c (\Sigma x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\% \quad (\text{Tulus Winarsunu, 2006: 204})$$

2) Sumbangan efektif (SE)

$$SE_{x_1} = SR_{x_1} R^2$$

$$SE_{x_2} = SR_{x_2} R^2$$

(Tulus Winarsunu, 2006: 204)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris (X) serta satu variabel terikat yaitu kompetensi profesional Guru Mata Pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk data statistik yang menjelaskan mean, median, modus, nilai minimum, dan nilai maksimum, serta disajikan secara distribusi frekuensi dan distribusi kategori pada masing-masing variabel penelitian. Data pada masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

##### **1. Keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris**

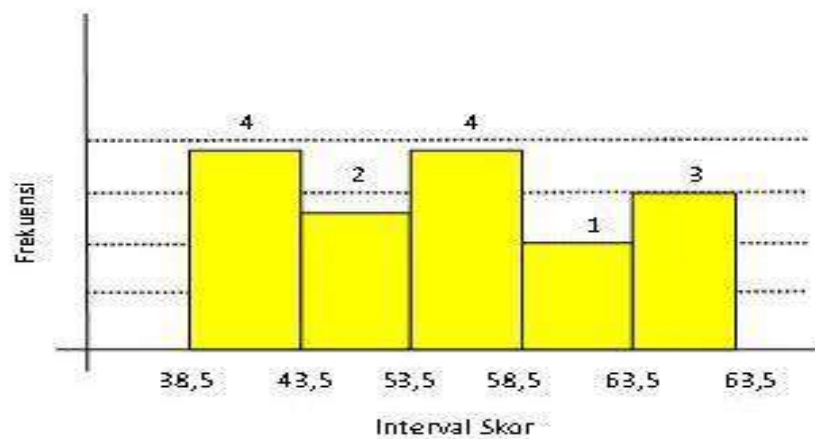
Data Keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris diperoleh melalui angket dengan jumlah pernyataan 16 butir yang disebar kepada 14 responden. Data yang diperoleh dihitung persentase pencapaian yang hasilnya sebesar 78,5%.

Dari rekapitulasi data yang telah didapat, kemudian diolah menggunakan *SPSS versi 16.0*. Data tersebut dikelompokkan untuk disajikan dalam distribusi frekuensi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentasi (%)
1	39 – 43	4	28,6
2	44 – 48	2	14,3
3	49 – 53	4	28,6
4	54 – 58	1	7,14
5	59 – 63	3	21,4
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris

Hasil pengolahan data pada rekapitulasi hasil angket variabel Keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris menunjukkan ukuran data sebagai berikut:

Tabel 4. Ukuran Data Variabel Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Minimal</b>	<b>Maksimal</b>
Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris	50,28	49,50	41,00	39,00	63,00

## 2. Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Bahasa Inggris SMP/MTs

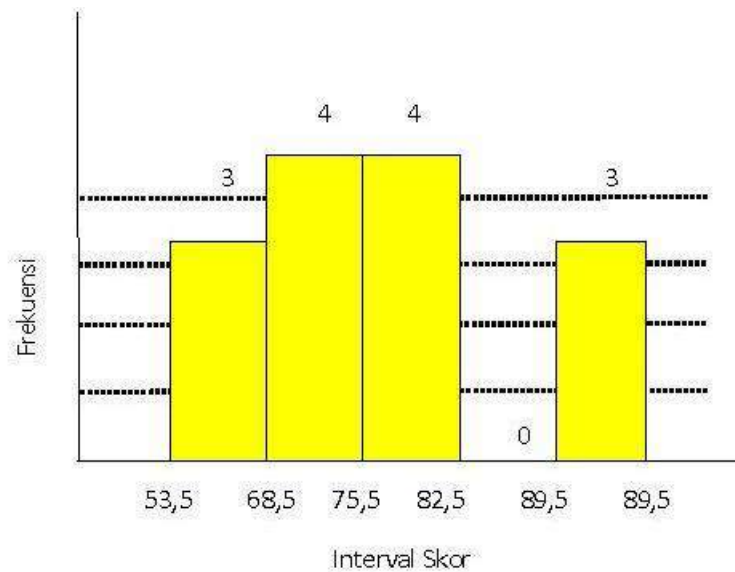
Data kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs diperoleh melalui angket dengan jumlah pernyataan 26 butir yang disebar kepada 14 responden. Data yang diperoleh dihitung persentase pencapaian yang hasilnya sebesar 67,2%.

Hasil rekapitulasi data angket kompetensi profesional guru bidang studi Bahasa Inggris SMP/MTs diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Kemudian disajikan dalam bentuk kelompok atau distribusi frekuensi. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs

<b>No</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	54 – 60	3	21,4
2	61 – 68	4	28,6
3	69 – 75	4	28,6
4	76 – 82	0	0
5	83 – 89	3	21,4
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan diagram histogram, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs

Hasil analisis dari distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs menunjukkan ukuran data yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Ukuran Data Variabel Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs

Variabel	Mean	Median	Modus	Minimal	Maksimal
Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Bahasa Inggris SMP/MTs	69,9	69,0	66,0	54	88

## B. Analisis Data

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*, dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu;

- 1)  $K_D > \alpha$  (0.05) adalah normal
- 2)  $K_D < \alpha$  (0.05) adalah tidak normal

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

Variabel	$K_D$	Keterangan
Keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris	0,760	Normal
Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi Bahasa Inggris SMP/MTs	0,766	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris, dan kompetensi professional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs mempunyai nilai  $K_D$  yang lebih besar dari alpha 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, oleh karena itu dapat melakukan analisis statistik selanjutnya.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F.

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  adalah linear

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  adalah tidak linear

Uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris (X)	1,183	6,040	Linear

Variabel terikat: kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs

Hasil dalam tabel di atas menjelaskan bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa X terhadap Y yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,183 < 6,040$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa inggris terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs adalah linear, maka dapat digunakan sebagai analisis regresi.

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$  = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.



Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi sederhana yang hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Bebas

Variabel Bebas	<i>Koef Prediktor</i>	$r_{xy}$	$t_0$	$t_{\text{tabel}} (12)$	Keterangan
Keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris	0.991	0.991	24,32	2,17	Signifikan

Variabel Terikat: Kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi Regresi Sederhana

Sumber	<i>Koef</i>	$R_{y12}$	$R^2_{y12}$	$F_0$	$F_{\text{tabel}} (1;13)$	Keterangan
(Constanta)	1,668	0.991	0.982	652,82	244	Signifikan
Keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris	1,357					

Variabel Terikat: Kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,668 + 1,357 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 1.668. Nilai koefisien untuk variabel keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris sebesar 1,357. Hal

ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan maka variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs sebagai (Y) akan naik sebesar 1,357.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 10 dengan menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.991 sehingga diperoleh  $R^2$  sebesar 0.982 dan nilai tersebut berarti 98.2% perubahan pada variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa inggris, sedangkan 1,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian Hipotesis

Dasar penentuan uji signifikansi dan hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_0 (t_{hitung}) > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka signifikan dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_0 (t_{hitung}) < t_{tabel}$  taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan dan  $H_1$  ditolak.

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 9, menunjukkan bahwa keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa inggris memiliki koefisien korelasi sebesar 0,991 yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa keeratan hubungan

pada tingkatan tinggi dan arah dari hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa inggris terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta adalah positif. Kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dari nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai 24,32 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,17( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), dengan demikian hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa inggris terhadap kompetensi profesional guru bidang studi bahasa inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta diterima.

Sehingga ringkasan pengujian Hipotesis keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Keterangan
H <sub>1</sub>	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta	Diterima

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0* dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

1. Keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta.

Pembinaan guru yang dapat dilakukan secara berkelompok adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pada penelitian ini difokuskan pada hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta.

Keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris ini sangat penting, karena informasi terkait pengembangan ilmu pengetahuan mata pelajaran bahasa Inggris dapat dikoordinir melalui MGMP. Sesuai perannya yang tercantum pada pedoman MGMP (Depdiknas, 2004: 4) antara lain berisi melaksanakan perubahan yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan menjadi mitra kerja dinas pendidikan dalam menyebarkan informasi kebijakan pendidikan.

Dari hasil analisis data kuantitatif menggunakan program *SPSS versi 16.0* dapat menunjukkan bahwa keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris memiliki koefisien korelasi sebesar 0,991 yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa keeratan hubungan pada tingkatan tinggi dan arah dari hubungan keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta adalah positif. Kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji  $t$  dari nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai 24,32 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu  $2,17(t_{hitung} > t_{tabel})$ . Oleh karena itu, keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

Keeratan hubungan dari keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru Bahasa Inggris SMP/MTs dapat diketahui melalui perhitungan koefisien yang dapat dilihat pada persamaan regresi yakni sebesar 1,357, yang berarti nilai kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs akan naik sebesar 1,357 pada satu satuan nilai keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris. Besarnya persentase kontribusi dari keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris dapat diketahui sebesar 98,2%. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris ini memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

Eratnya hubungan antara variabel keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat juga pada hasil penelitian bahwa program rutin yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris telah dilaksanakan dengan baik. Program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kompetensi profesional guru yaitu membahas tentang kurikulum, penguasaan materi dan konsep keilmuan sesuai standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Inggris dan memahami kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Inggris, serta pengembangan materi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris. Kemudian tentang strategi pengelolaan pembelajaran, media dan metode yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran, serta membahas kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori menurut Enco Mulyasa (2007: 135) bahwa kompetensi profesional guru mencakup antara lain memahami Standar Nasional Pendidikan, mengembangkan

KTSP, menguasai materi standar, mengelola program pembelajaran, menggunakan media dan sumber pembelajaran. Terpenuhinya kebutuhan kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris sesuai dengan materi pada program MGMP bahasa Inggris di Purwakarta telah memenuhi standar program MGMP. Materi program MGMP bahasa Inggris di Purwakarta pada program kerjanya yaitu melaksanakan diskusi terkait pembelajaran dengan melakukan pertemuan dua kali dalam sebulan atau menurut keperluan untuk membahas kurikulum, silabus, program tahunan, program semester, RPP, pendalaman materi, perakitan soal ulangan harian dan semester, serta membahas analisis hasil ulangan. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu kajian dan evaluasi pelaksanaan PBM serta *sharing* tentang kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran di sekolah masing-masing. Selanjutnya MGMP bahasa Inggris di Purwakarta telah melaksanakan program pengembangan antara lain workshop pengembangan bahan ajar sains berbasis web (*Elearning*), Pembuatan LKS bahasa Inggris tingkat kota. Hasil penelitian tersebut didukung dengan teori pada Standar Pengembangan KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008: 7) yang menyebutkan bahwa program atau kegiatan rutin sekurang-kurangnya meliputi diskusi permasalahan pembelajaran, penyusunan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran, analisis kurikulum, penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran, serta pembahasan materi pemantapan menghadapi ujian nasional. Serta program pengembangan yang dipilih sekurang-kurangnya tiga dari beberapa jenis kegiatan antara lain yaitu penelitian, penulisan Karya Tulis Ilmiah, Seminar, lokakarya, koloqium, diklat berjenjang, penerbitan jurnal MGMP,

penyusunan website, forum MGMP provinsi, kompetisi kinerja guru, pelatihan sesama guru menggunakan media ICT, dan *Lesson Study*.

Dari tercapainya beberapa indikator pada variabel keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris di Purwakarta menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs, maka apabila kualitas dan keaktifan guru dalam MGMP bahasa Inggris dapat ditingkatkan memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap peningkatan kompetensi profesional guru bahasa Inggris SMP/MTs se Purwakarta.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dengan cermat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan, yaitu pengambilan data dilakukan satu kali jadi (*One short study*), sehingga data hanya menggambarkan kondisi saat itu, perubahan dapat terjadi sebelum atau sesudah penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta. Besarnya persentase kontribusi dari keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris dapat diketahui melalui hasil perhitungan sebesar 98,2%. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yakni 24,32 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 2,17 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang berarti nilai korelasi signifikan. Dengan demikian keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, dapat diberikan beberapa saran yaitu keikutsertaan guru dalam MGMP bahasa Inggris memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru bahasa Inggris SMP/MTs se Kecamatan Purwakarta, sehingga perlu dilakukan optimalisasi pada keikutsertaan guru dalam MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Cara yang dapat dilakukan antara lain, pengurus MGMP harus lebih tegas terhadap anggotanya untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan MGMP, dan memberikan



motivasi kepada guru untuk menyadarkan akan pentingnya MGMP dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

## DAFATAR PUSTAKA

- Ainurrofiq. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Ar Ruzz Media.
- Affandi. (2011). Model Pengembangan Kompetensi Profesional Pasca Sertifikasi Pasca MGMP. *Hasil Penelitian*.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Musyawarah Guru Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Prosedur Operasional Standar MGMP*. Jakarta. Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Jakarta. Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG/MGMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Profesi Pendidik. (2008). *Standar Pengembangan KKG/MGMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirto Hadisusanto, dkk. (1995). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Enco Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rodakarya.
- Suharini, Erni. (2009). *Studi tentang kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi Guru SMA Negeri di Kabupaten Pati*. Dalam Jurnal Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang Vol. 6. No.2.
- Hadirja Paraba. (2000). *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina PAI*. Jakarta: Rosdakarya.
- Hendry Simamora. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Marno, M. Idris. (2010). *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar dan Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. VI.
- Masnur Muslich. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas.

- Newman, D. R., & Hodgetts. R. M. (1998). *Human Resources Management: A Customer Oriented Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Butir C*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada BAB 2 Pasal 2*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Puji Santoso. (2009). *Peranan MGMP dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPS di Kabupaten Purbalingga*. Tesis. PPs-UNY.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo. (2012). *Masalah Utama Guru Yang Tak Kunjung Selesai*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/26/1337430/4.Masalah.Utama.Guru.yang.Tak.Kunjung.Selesai>. pada tanggal 05 April 2015, 09.00 WIB.
- Tedjawati J. M.. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study: Kasus di Kabupaten Bantul*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Umu Muslimah. (2003). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pengolahan Pembelajaran Melalui MGMP PAI SLTP Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Sisdiknas Pasal 39 Ayat 2.

Undang-Undang Sisdiknas Pasal 42 Ayat 1.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket

### **1. Instrumen untuk mengungkapkan variabel keikutsertaan guru dalam MGMP Bahasa Inggris. Bentuk angketnya adalah *multiple choice* (pilihan ganda)**

Mohon dijawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya menurut Bapak/Ibu/Sdr.

1. Apakah Anda hadir pada pertemuan rutin?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
2. Apakah Anda hadir pada kegiatan yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
3. Apakah Anda menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
4. Apakah Anda memotivasi rekan Anda untuk selalu hadir pada pertemuan rutin?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
5. Apakah Anda ikut merencanakan program kerja MGMP Bahasa Inggris?
  - a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
6. Apakah Anda ikut mengevaluasi hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan?
  - a. Tidak pernah

- b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
7. Apakah wawasan Anda selalu bertambah setelah mengikuti MGMP Bahasa Inggris?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
8. Apakah Anda merasa ada peningkatan pada kompetensi yang Anda miliki setelah mengikuti MGMP Bahasa Inggris?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
9. Apakah Anda hadir tepat waktu pada pertemuan rutin?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
10. Apakah Anda hadir tepat waktu pada kegiatan yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
11. Apakah Anda menggunakan media saat Anda menjadi narasumber?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
12. Apakah Anda selalu memotivasi rekan Anda untuk menghadiri kegiatan yang diadakan oleh MGMP Bahasa Inggris?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
13. Apakah semua anggota dilibatkan saat merencanakan program kerja?
- a. Tidak pernah

- b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
14. Apakah semua anggota dilibatkan saat mengevaluasi hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
15. Apakah saat mengikuti MGMP Anda memanfaatkan TIK untuk menambah wawasan Anda?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu
16. Apakah Anda selalu berkeinginan untuk meningkatkan kompetensi yang Anda miliki?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang sekali
  - c. Sering
  - d. Selalu



**2. Instrumen untuk mengungkapkan variabel kompetensi profesional guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Bentuk angketnya adalah ratingscale.**

Mohon dijawab item-item instrumen kompetensi profesional guru di bawah ini. Jawaban yang diberikan dengan memberi tanda lingkaran pada angka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

**Arti angka-angka:**

**4 berarti sangat setuju = baik sekali**

**3 berarti setuju = cukup baik**

**2 berarti tidak setuju = tidak baik**

**1 berarti sangat tidak setuju = sangat tidak baik**

No.	Pertanyaan tentang kompetensi profesional guru	Tingkat persetujuan			
1	2	3			
1.	Pengetahuan tentang aspek linguistik dalam bahasa Inggris	4	3	2	1
2.	Pengetahuan tentang aspek sosiolinguistik dalam bahasa Inggris	4	3	2	1
3.	Penguasaan bahasa Inggris lisan dan tulis	4	3	2	1
4.	Reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatif	4	3	2	1
5.	Pemahaman terhadap standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	4	3	2	1
6.	Kemampuan melakukan respon dan reaksi yang tepat bila ada penyimpangan dari rancangan semula	4	3	2	1
7.	Pemahaman terhadap kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	4	3	2	1
8.	Memahami karakteristik peserta didik	4	3	2	1
9.	Mendefinisikan tujuan pembelajaran yang diampu dengan jelas	4	3	2	1
10.	Pemahaman terhadap tujuan pembelajaran yang diampu	4	3	2	1
11.	Kesesuaian antara materi pembelajaran yang diampu dengan tingkat perkembangan peserta didik.	4	3	2	1
12.	Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik	4	3	2	1
13.	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif	4	3	2	1

14.	Berinovasi dalam mengolah materi pelajaran	4	3	2	1
15.	Melakukan evaluasi diri	4	3	2	1
16.	Memiliki catatan masukan dari teman sejawat	4	3	2	1
17.	Menggunakan bukti gambaran kinerja untuk peningkatan keprofesionalan	4	3	2	1
18.	Melakukan penelitian tindakan kelas	4	3	2	1
19.	Penggunaan gambar-gambar seri sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa	4	3	2	1
20.	Mengarahkan pemahaman siswa terhadap bacaan dan teknik translation dalam membantu pemahaman siswa terhadap kosakata	4	3	2	1
21.	Melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi	4	3	2	1
22.	Mengembangkan keprofesionalan dengan mengikuti diklat atau seminar	4	3	2	1
23.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	4	3	2	1
24.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya untuk mengembangkan diri	4	3	2	1
25.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	4	3	2	1
26.	Mengakses informasi dari internet sebagai bentuk upaya pengembangan diri	4	3	2	1

Lampiran 2. Tabulasi dan Olah Data

Res	Keikutsertaan Guru dalam MGMP Bahasa Inggris																Jumlah
	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
7	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39
8	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	41
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51

Res	Kompetensi Profesional Guru																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
-----	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2. Tabulasi dan Olah Data

### Hasil Olah Data

#### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	14	50.0
	Excluded <sup>a</sup>	14	50.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	47.2143	55.720	.830	.961
item2	47.1429	58.440	.804	.962
item3	47.2143	58.489	.683	.964
item4	47.2143	57.104	.840	.961
item5	47.1429	56.747	.812	.961
item6	47.0714	57.764	.818	.961
item7	47.2857	55.758	.895	.960
item8	47.0714	58.071	.781	.962
item9	47.0000	57.846	.761	.962
item10	47.0000	58.000	.744	.963
item11	47.2143	58.643	.665	.964
item12	47.2857	55.758	.895	.960
item13	47.1429	59.670	.647	.964
item14	47.0714	57.764	.818	.961
item15	47.2143	56.797	.724	.963
item16	47.0000	57.846	.761	.962

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	26

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	79.3571	156.863	.837	.978
item2	79.4286	157.495	.862	.978
item3	79.5714	156.879	.705	.979
item4	79.2857	156.681	.803	.978
item5	79.3571	157.324	.804	.978
item6	79.2857	156.681	.803	.978
item7	79.5714	154.264	.866	.978
item8	79.3571	157.324	.804	.978
item9	79.2857	156.681	.803	.978
item10	79.2143	158.489	.655	.979
item11	79.4286	155.648	.801	.978
item12	79.5000	153.654	.837	.978
item13	79.3571	157.324	.804	.978
item14	79.4286	157.495	.862	.978
item15	79.5714	156.879	.705	.979
item16	79.2857	156.681	.803	.978
item17	79.3571	157.324	.804	.978
item18	79.2857	156.681	.803	.978
item19	79.2857	157.451	.751	.978
item20	79.4286	155.648	.801	.978
item21	79.5000	154.115	.811	.978
item22	79.4286	157.495	.862	.978
item23	79.5000	158.423	.680	.979
item24	79.5000	155.962	.845	.978
item25	79.3571	157.324	.804	.978
item26	79.3571	157.324	.804	.978

## Frequencies

**Statistics**

		keikutsertaan guru	kompetensi profesional
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		50.2857	69.9286
Median		49.5000	69.0000
Mode		41.00 <sup>a</sup>	66.00 <sup>a</sup>
Minimum		39.00	54.00
Maximum		63.00	88.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**keikutsertaan guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	7.1	7.1	7.1
	41.00	2	14.3	14.3	21.4
	43.00	1	7.1	7.1	28.6
	48.00	2	14.3	14.3	42.9
	49.00	1	7.1	7.1	50.0
	50.00	1	7.1	7.1	57.1
	51.00	2	14.3	14.3	71.4
	55.00	1	7.1	7.1	78.6
	62.00	1	7.1	7.1	85.7
	63.00	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**kompetensi profesional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54.00	1	7.1	7.1	7.1
	56.00	1	7.1	7.1	14.3
	60.00	1	7.1	7.1	21.4
	61.00	1	7.1	7.1	28.6
	66.00	2	14.3	14.3	42.9
	67.00	1	7.1	7.1	50.0
	71.00	2	14.3	14.3	64.3
	72.00	1	7.1	7.1	71.4
	73.00	1	7.1	7.1	78.6
	86.00	1	7.1	7.1	85.7
	88.00	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		keikutsertaan guru	kompetensi profesional
N		14	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.2857	69.9286
	Std. Deviation	8.08064	11.06946
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.176
	Positive	.179	.176
	Negative	-.141	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.670	.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760	.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kompetensi profesional * keikutsertaan guru	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kompetensi profesional * keikutsertaan guru	Between Groups	(Combined)	1584.429	9	176.048	82.846	.000
		Linearity	1564.176	1	1564.176	736.083	.000
		Deviation from Linearity	20.252	8	2.532	1.191	.463
	Within Groups		8.500	4	2.125		
	Total		1592.929	13			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kompetensi profesional * keikutsertaan guru	.991	.982	.997	.995



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keikutsertaan guru	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.980	1.54790

a. Predictors: (Constant), keikutsertaan guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1564.176	1	1564.176	652.826	.000 <sup>a</sup>
	Residual	28.752	12	2.396		
	Total	1592.929	13			

a. Predictors: (Constant), keikutsertaan guru

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.668	2.703		.617	.549
	keikutsertaan guru	1.357	.053	.991	25.550	.000

a. Dependent Variable: kompetensi profesional

Lampiran 3. Tabel t

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			




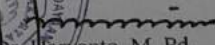


Lampiran 5. Biodata Peserta MGMP Bahasa Inggris Tingkat SMP Kabupaten  
Purwakarta Tahun 2014-2015

BIO DATA PESERTA MGMP BAHASA INGGRIS TINGKAT SMP KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2014 - 2015						
NO.	NAMA	TEMPAT & TGL LAHIR	NIP	PENDIDIKAN	ASAL SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1.	Ne Neng Muayanah, S.Pd.	P. Berandan, 23 Oktober 1974	197410242007 012003	S1 B. Inggris	SMPN 1 Tegahwaru	Jl. Raya Sempang Batutumpang - Tegahwaru
2.	Kustina Puspitasari	Jakarta, 17 Januari 1980	-	S1 B. Inggris	SMPN Terpadu 12 Kahuripan - PM	Perum Dian Anyar Blok N4 no 24 Cibeureuh
3.	Nunung Kurniasih	Purwakarta, 07 Maret 1958	-	D2	MTs Uswatun Hasanah	Jl. A. Yani Sukarata RT 18/05 Purwakarta
4.	Cucu Suryani, S.Pd.	Bandung, 28 Juli 1970	19700728 1991122001	S1 B. Inggris	SMPN 1 Purwakarta	Jl. KK. Singawinata No 60 Purwakarta
5.	Nira Sutriana, S.Pd.	Bandung, 13 Mei 1970	19700513 1991022002	S1 B. Inggris	SMPN 1 Purwakarta	Jl. KK. Singawinata No 60 Purwakarta
6.	Rina Maryana, S.Pd.	Purwakarta, 08 Maret 1959	19590308 1991122001	S1 B. Inggris	SMPN 1 Bungursari	Bungursari
7.	Meryati, S.Pd.	Kebumen, 12 November 1968	196811121995 032002	S1 B. Inggris	SMPN 1 Wanayasa	Jl. Raya Timur No. 164 Wanayasa
8.	Elis Nurmalasari, S.Pd.	Jakarta, 27 Februari 1981	198102272008 012006	S1 B. Inggris	SMPN 2 Pasawahan	Jl. Warungkadu No. 186 Pasawahan
9.	Tita Juitasari, S.Pd.	Purwakarta, 16 September 1988	-	S1 B. Inggris	SMPN 2 Pondokselam	Jl. Raya Tanjung Sari Pondokselam - Pwk
10.	Sumarni, S.Pd.	Kulonpraga, 14 Desember 1965	196512141992 031006	S1 B. Inggris	SMPN 3 Purwakarta	Jl. Jend. A. Yani No. 100 Purwakarta
12.	Retno Nurashih, S.Pd.	-	196905202008 012008	S1 B. Inggris	SMPN 6 Purwakarta	Bungursari
13.	Upia Nuraini, S.Pd.	Purwakarta, 30 Desember 1980	-	S1 B. Inggris	SMPN 3 Pasawahan	Jl. Raya Cihayang Pasawahan
14.	Mertini, S.Pd.	Bandung, 20 Mei 1969	196905202008 012008	S1 B. Inggris	SMPN 1 Sukatani	Jl. Jatijajar No. 09 Sukatani - Purwakarta
15.	Lalsmi Sundari, S.Pd.	Purwakarta, 02 Desember 1973	197312022006 042007	S1 B. Inggris	SMPN 1 Flered	Jl. Warung Kandang No. 181D Flered - Pwk
16.	Euis Budiarji, S.Pd.	Purwakarta, 01 Oktober 1964	196410011987 032008	S1 B. Inggris	SMPN 1 Flered	Jl. Warung Kandang No. 181D Flered - Pwk
17.	Iis Hasanah, S.Pd.	Bandung, 23 Februari 1971	197102231998 022001	S1 B. Inggris	SMPN 1 Babakan Cikao	Jl. Kopi - Cihareng - Pwk
18.	Enung Nurhayati, S.Pd.	Bandung, 01 Juli 1980	-	S1 B. Inggris	SMPN 1 Bojong	Jl. Raya Kec. Bojong Ds. Sukamanah Bojong
19.	An Marlina, S.Pd.	Purwakarta, 19 Maret 1979	-	S1 B. Inggris	SMPN 1 Bojong	Jl. Raya Kec. Bojong Ds. Sukamanah Bojong
20.	Deisy Nurmaulidah, S.Pd.	Purwakarta, 22 November 1987	-	S1 B. Inggris	SMPN 1 Flered	Jl. Warung Kandang No. 181D Flered - Pwk
21.	Lusi Lutfiah, S.S.	Purwakarta, 07 Maret 1981	-	S1 B. Inggris	SMPN 4 Sukatani	Jl. Desa Ciantung Ds. Ciantung Sukatani - Pwk
22.	Zulianawati, S.S.	Bandung, 06 Juli 1982	198207062009 022008	S1 B. Inggris	SMPN 2 Wanayasa	Jl. Raya Sukadami Wanayasa - Pwk
23.	Cucu Rahmawati, S.Pd.	Purwakarta, 08 Januari 1973	-	S1 B. Inggris	SMPN 2 Wanayasa	Jl. Raya Sukadami Wanayasa - Pwk
24.	Yuli Sastrawati, S.Pd.	Purwakarta, 19 Juli 1984	-	S1 B. Inggris	MTS YPPA Cipulus	Komp. Perantren - Nagrog - Cipulus Wanayasa
25.	Risca Riani, S.Pd.	Purwakarta, 27 Februari 1988	-	S1 B. Inggris	SMPN 4 Darangdan	Jl. Pasirangin Ds. Pasirangin Darangdan - Pwk
16.	Endang Surwati, S.S.	Tempeh, 01 Desember 1968	196812012008 012012	S1 B. Inggris	SMPN 4 Purwakarta	Jl. Jend. A. Yani No. 41 Purwakarta
17.	Setia Tiningsih, S.Pd.	Purwakarta, 08 Agustus 1981	198108082008 012010	S1 B. Inggris	SMPN 5 Purwakarta	Jl. Ipik Gandamanah No. 19 Purwakarta
18.	Neneng Halimah, S.Pd.	Purwakarta, 10 Januari 1978	197801102007 012007	S1 B. Inggris	SMPN 3 Darangdan	Jl. Raya Sawit Bojong KM 0.5 Pwk
19.	Eti Kartika, S.Pd.	Purwakarta, 22 Juli 1967	19670722 1991122001	S1 B. Inggris	SMPN 1 Bungursari	Bungursari

30.	Mestutik, S.Pd.	Lumajang, 23 Desember 1967	196712232007 012004	S1 B. Inggris	SMPN 1 Sukatani	Jl. Jatijajar No. 09 Sukatani - Purwakarta
31.	Martini, S.Pd.	Bandung, 20 Mei 1969	196905202008 012008	S1 B. Inggris	SMPN 1 Sukatani	Jl. Jatijajar No. 09 Sukatani - Purwakarta
32.	Yari Rahayu, S.Pd.	Bengkulu, 10 Oktober 1985	198510102009 022010	S1 B. Inggris	SMPN 6 Furwakarta	Jl. Purnawarman Barat - Purwakarta
33.	Ahmad Setiadi, S.Pd.	Purwakarta, 05 Juli 1979	197907052007 011010	S1 B. Inggris	SMPN 1 Fondoksalam	Jl. Terusan Kapten Halim Fondoksalam
34.	Farmawati, S.Pd.	Purwakarta, 14 Desember 1981	-	S1 B. Inggris	SMPN 2 Cibatu	Jl. Ds Cibuarmanah Kec. Cibatu - Pwk
35.	Khairul Ikhsan, S.Pd.	Bandung, 28 Mei 1969	196905282000 031004	S1 B. Inggris	SMPN 1 Cibatu	Jl. Desa Cinancur Cibatu - Pwk
36.	Sri dadi Mulyaningsih, S.Pd.	Klaten, 08 Juli 1969	196907081997 022001	S1 B. Inggris	SMPN 2 Furwakarta	Jl. Veteran No. 164 - Pwk
37.	Yanto Heryanto, S.S	Purwakarta, 06 Oktober 1976	197610062008 011004	S1 B. Inggris	SMPN 2 Eabakan Cikao	Jl. Raya Industri No. 01 Babakandika
38.	Rita Asmarayanti, S. Pd.	Jepara, 07 Agustus 1971	197108071995 122002	S1 B. Inggris	SMPN 1 Jatiluhur	Jl. Lurah Kiwi No. ... Jatiluhur - Pwk
39.	Adi Arin S. Pd			S1 B. Inggris	SMPN 3 Darangdan	
40.	Ujung Suherman	Purwakarta, 12 Agustus 1978	197808122005 011000	S1 B. Inggris	SMPN 3 Furwakarta	
41.	Jeje Jaka Permana			S1 B. Inggris	SMPN 7 Furwakarta	
42.	Efa Latifah, S.Pd		197203192005 012004	S1 B. Inggris	SMP/MTs Al Muhajirin	
43.	Fitria Dewi Nurhasanah, S. Pd		198506212005 022003	S1 B. Inggris	SMPN 2 Campaka	
44.	Teti Nurhayati, S. Pd		197406062005 122003	S1 B. Inggris	SMPN 2 Campaka	
45.	Santi Nurmala S. Pd		197309021998 022001	S1 B. Inggris	SMPN 3 Furwakarta	
46.	Ayi Rodiah		196803061991 032008	S1 B. Inggris	SMPN 7 Furwakarta	
47.	Ida NurFaidah, S. Pd	Purwakarta, 10 Oktober 1977	197710102005 122008	S1 B. Inggris	SMPN 1 Fasaawahan	
48.	Meria Gorretti, S. Pd	Surakarta, 23 Agustus 1976	197608232005 022003	S1 B. Inggris	SMPN 2 Bungursari	Jl. Cikopo c. bodas
49.	Dede Siti R. S. Pd			S1 B. Inggris	SMPN 1 EBC	
50.	Iip Chiprus, S. Pd		197006E+17	S1 B. Inggris	SMPN 1 Jatiluhur	

Lampiran 6. Perizinan

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094 Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)</small>	 <small>Certificate No. QSC 001</small>
<hr/>		<b>9 September 2015</b>
<b>No. : 1901 /UN34.11/PL/2015</b>		
<b>Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal</b>		
<b>Hal : Permohonan izin Penelitian</b>		
 <b>Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</b> <b>Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY</b> <b>Jl. Jenderal Sudirman 5</b> <b>Yogyakarta</b>		
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p>		
<b>Nama</b>	:	Mardani Tri Purnomo
<b>NIM</b>	:	08101241011
<b>Prodi/Jurusan</b>	:	MP/AP
<b>Alamat</b>	:	Plalangan RT. 03/41 Pandowoharjo Sleman Yogyakarta
<p>Sehubungan dengan hal itu, perkenalkanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p>		
<b>Tujuan</b>	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
<b>Lokasi</b>	:	SMP/MTs di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Jawa Barat
<b>Subyek</b>	:	Guru Bahasa Inggris
<b>Obyek</b>	:	Hubungan Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris Dengan Kompetensi Profesional Guru
<b>Waktu</b>	:	September-November 2015
<b>Judul</b>	:	Hubungan Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris Dengan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs Di Kecamatan Purwakarta
<p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		 <b>Dekan,</b>  <b>Dr. Haryanto, M. Pd.</b> <b>NIP. 19600902 198702 1 001</b>
<b>Tembusan Yth:</b> 1. Rektor ( sebagai laporan) 2. Wakil Dekan I FIP 3. Ketua Jurusan AP FIP 4. Kabag TU 5. Kasubbag Pendidikan FIP 6. Mahasiswa yang bersangkutan Universitas Negeri Yogyakarta		





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 September 2015

Nomor : 074/2228/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Barat  
Up. Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Jawa Barat  
di  
BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 1901/UN34.11/PL/2015  
Tanggal : 9 September 2015  
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN GURU DALAM MGMP BAHASA INGGRIS DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMP/MTS DI KECAMATAN PURWAKARTA"**, kepada :

Nama : MARDANI TRI PURNOMO  
NIM : 08101241011  
No. HP/Identitas : 081 515 414 767 / No. KTP. 3214011203900002  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP/MTs Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta,  
Provinsi Jawa Barat  
Waktu Penelitian : 25 September s.d. 30 November 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS DIY  
RABID KESBANG



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174-7205759 Faksimil : (022) 7106286  
Website : bakesbangpol.jabarprov.go.id Email : bakesbangpol@jabarprov.go.id  
Bandung - 40121

Nomor : 075/1354/X/Rekomlit/KESBAK/2015

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat**

Berdasarkan surat dari : Kabid Kesbang Badan Kesbanglinmas DIY

Nomor : 1901/UN34.11/PL/2015

Tanggal : 21 September 2015

Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	<b>MARDANI TRI PURNOMO</b>
b.	Tlp/Email	:	<a href="mailto:081515414767/purnomothephe@gmail.com">081515414767/purnomothephe@gmail.com</a>
c.	Tempat/Tgl.Lahir	:	Purwakarta, 12 Maret 1990
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Jl. Sukamulya Rt 02 Rw 05 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Keperluan	:	Penyusunan Skripsi dengan Judul " Hubungan Keikutsertaan Guru Dalam MGMP Bahasa Inggris Dengan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTS Di Kecamatan Purwakarta"
j.	Lokasi	:	Kabupaten Purwakarta
k.	Lembaga/Instansi yang dituju	:	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan perlindungan Masyarakat Kabupaten Purwakarta

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.

3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **31 Desember 2015**.

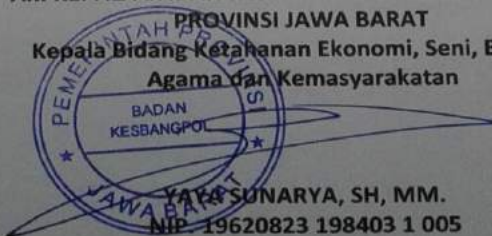
Bandung, 01 Oktober 2015

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,

Agama dan Kemasyarakatan



YAYA SUNARYA, SH, MM.

NIP. 19620823 198403 1 005





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : 1832/UN34.11/PL/2015  
Hal : Permohonan Izin Observasi

08 September 2015

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Purwakarta  
Jl. Surawinata No. 30a Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

Dra. Triha Wahjuni  
NIP 19690602 199403 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : 1832 /UN34.11/PL/2015  
Hal : Permohonan Izin Observasi

08 September 2015

Yth.Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwakarta  
Jl. Kolonel Kornel Singawinata No. 60 Nagrikidol Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

NIP 19690602 199403 2 002,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor: 1832 /UN34.11/PL/2015  
Hal : Permohonan Izin Observasi

08 Septembar 2015

Yth.Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purwakarta  
Jl. Veteran Gg. Sawo No. 164 Ciseureuh Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

NIP 19690602 199403 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;

Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417

E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor: 1832 /UN34.11/PL/2015

08 September 2015

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth.Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Purwakarta  
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 100 Nagritengah Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo

NIM : 08101241011

Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP

CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawahar Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

NIP 19690602 199403 2 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;

Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417

E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Sertifikasi No. QSC. 0000

Nomor : 832 /UN34.11/PL/2015

08 September 2015

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwakarta  
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 41 Nagrikaler Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo

NIM : 08101241011

Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP

CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cepi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

NIP 19690602 199403 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : ~~1232~~ /UN34.11/PL/2015

08 September 2015

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Purwakarta  
Jl. Ipik Gandamana No. 19 Ciseureuh Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cepi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP

NIP 19690602 199403 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;

Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417

E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor: 1832 /UN34.11/PL/2015

08 September 2015

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Purwakarta  
Jl. Purnawarman Barat Sindang Kasih Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



NIP 19690602 199403 2 002

Tembusan :  
Ketua Jurusan AP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;

Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417

E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor: 1832 /UN34.11/PL/2015

08 September 2015

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth.Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Purwakarta  
Jl. Veteran No. 59 Nagrikaler Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Capi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



NIP 19690602 199403 2 002

Tembusan :  
Ketua Jurusan AP





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax. (0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp. (0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : 1832 /UN34.11/PL/2015  
Hal : Permohonan Izin Observasi

08 September 2015

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri Terpadu 12 Kahuripan  
Perum Dian Anyar Blok N4 No. 2A Cisureuh Purwakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Mardani Tri Purnomo  
NIM : 08101241011  
Sem/Jurusan/Prodi : XIV/ AP / MP  
CP : 081515414767

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenalkanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan AP